

BAB V

ANALISIS DATA PENELITIAN

Sesuai dengan judulnya, penelitian ini merupakan deskriptif evaluatif Kurikulum STIEPAR Yapari Aktripa Program Studi D3 Perhotelan dihubungkan dengan kebutuhan Hotel Savoy Homann Bandung. Uraian dalam bab ini merupakan analisis terhadap deskripsi data penelitian yaitu usaha membahas apa, bagaimana dan mengapa tentang relevansi antara pelaksanaan kurikulum dengan deskripsi tugas dan persyaratan jabatan di hotel. Melalui analisis data penelitian diharapkan diperoleh suatu deskripsi sebagai bahan pembahasan untuk kemudian dibuat suatu kesimpulan yang dapat dijadikan acuan pembuatan rekomendasi. Untuk keperluan tersebut diatas, uraian bab ini meliputi :

- A. Analisis terhadap deskripsi tugas dan persyaratan jabatan di Hotel Savoy Homann Bandung departemen Room Division dan Departemen FB Service tingkat supervisor.
- B. Analisis terhadap deskripsi data Kurikulum STIEPAR Yapari Aktripa Program Studi D3 Perhotelan.
- C. Analisis terhadap deskripsi data relevansi Kurikulum STIEPAR Yapari Aktripa Program Studi D3 Perhotelan dengan deskripsi tugas dan persyaratan Jabatan di

Hotel Savoy Homann Bandung Departemen Room Division dan Departemen FB Service tingkat supervisor.

A. Analisis terhadap deskripsi tugas dan persyaratan jabatan di Hotel Savoy Homann Bandung departemen Room Division dan Departemen FB Service tingkat supervisor

1. Deskripsi tugas

Secara umum untuk tingkat supervisor mempunyai sejumlah tugas, yaitu :

a. Tugas supervisi.

b. Tugas operasional.

a. Tugas supervisi

- 1) **Membuat jadwal kerja**, setiap awal bulan para supervisor membuat jadwal kerja. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam pembuatan jadwal kerja adalah : pengaturan karyawan yang libur dengan rumus 5:1 (lima hari kerja, satu hari libur), dan mengatur karyawan yang mengambil cuti. Selain itu untuk beberapa keperluan jadwal kerja sering terjadi harus dirubah, misalnya : karena ada karyawan yang harus lembur baik karena rush hour atau ada karyawan lain yang tidak masuk. Jadwal kerja dibuat untuk tiga shift, yaitu : morning shift, afternoon shift dan night shift.

- 2) Mengawasi pekerjaan bawahan serta menyelesaikan masalah di outletnya, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari para karyawan diarahkan untuk selalu memenuhi standard pelayanan yang sudah ditetapkan manajemen hotel. Setiap penyimpangan yang terjadi baik karena kelalaian atau kurangnya penguasaan kompetensi pekerjaan harus segera diluruskan oleh para supervisor. Hal lain yang harus diperhatikan adalah kekompakan tim kerja yang ada di outletnya untuk mencapai tingkat pencapaian kerja yang memuaskan. Permasalahan yang sering timbul dari tamu adalah cara penanganan keluhan tamu. Apabila keluhan tamu tidak mampu lagi ditangani oleh bawahan, kewajiban para supervisor untuk turun tangan menanganinya.
- 3) Mengecek semua persiapan dengan alat bantu form check list, agar operasional tidak terganggu, para supervisor sebelum melakukan pekerjaan lainnya terlebih dahulu mengecek semua peralatan di outletnya dan apabila ditemukan peralatan yang kurang atau rusak, segera membuat RO dan ditanda tangani oleh Manager/Head Departemen/Duty Manager untuk diserahkan kepada

departemen terkait.

- 4) Membuat inventory harian, mingguan dan bulanan. karena harta perusahaan banyak itemnya serta sering dipakai maka harus ada pengontrolan yang terus menerus. Setiap barang dan peralatan yang rusak atau berkurang akan terawasi untuk kemudian dicari penyebabnya, baik karena accident atau lost.

b. Tugas operasional

Jabatan supervisor adalah jabatan penghubung antara tingkat manajer dengan tingkat pelaksana, oleh karenanya dalam pelaksanaan tugas sehari-hari seorang supervisor selain memimpin beberapa orang karyawan tingkat pelaksana melaksanakan tugasnya, akan tetapi ikut terlibat langsung dalam pelayanan kepada para tamu hotel, dengan keadaan seperti itu maka kemampuan operasional mutlak dibutuhkan.

Pelaksanaan tugas seorang supervisor seperti yang tersebut di atas terdiri dari tugas supervisi dan tugas operasional, pertimbangan kenapa dua tugas tersebut dibebankan kepada para supervisor adalah dikarenakan jabatan supervisor adalah jembatan antara staf pelaksana dengan manajer. Para supervisor dituntut untuk mampu

memecahkan masalah yang terjadi pada tingkat pelaksana, selain itu juga kalau diperlukan para supervisor terjun langsung melayani kebutuhan tamu hotel. Sisi tugas supervisi dan sisi tugas operasional bobotnya adalah seimbang sehingga seorang supervisor dituntut kompetensi untuk memecahkan masalah dan tuntutan pelaksanaan tugas operasional.

2. Persyaratan menempati Jabatan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi di antaranya :

- a. Mampu berkomunikasi dengan atasan maupun dengan bawahan. Para supervisor menjadi jembatan perantara antara karyawan tingkat pelaksana dengan tingkat di atas supervisor. Supervisor menjadi penghubung manager untuk menyampaikan kebijakan perusahaan, selain itu supervisor tempat menampung dan membantu menyelesaikan kendala-kendala yang di alami bawahannya, akan tetapi untuk hal-hal tertentu keputusan dipegang oleh manager.
- b. Mampu memberikan briefing ke seluruh staff. Paling tidak sebulan sekali supervisor mengadakan briefing. Materi briefing, meliputi : (1) penjelasan kebijakan perusahaan, (2) menampung informasi kendala-kendala dalam pelaksanaan tugas untuk di

cari solusinya, (3) menampung saran-saran ataupun keluhan karyawan untuk disampaikan ke manager.

- c. Mampu melakukan dailly, weeklv, and mounthly inventory. Pengecekan harta perusahaan dilakukan setiap hari, setiap minggu dan setiap bulan dengan demikian berkurangnya harta perusahaan dapat diketahui secepat mungkin. Berkurangnya harta perusahaan dapat di akibatkan : accident atau hilang.
- d. Mampu menangani keluhan tamu. Setiap keluhan tamu harus dengan cepat ditangani dan sesegera mungkin diberikan solusinya, mungkin saja keluhan itu disampaikan ke bagian yang bukan tanggung jawabnya, akan tetapi karyawan hotel harus tetap menanggapi dan sesegera mungkin menyampaikan ke bagian yang menjadi tanggung jawabnya. Ada beberapa prinsip menangani keluhan tamu : (1) dengarkan dengan seksama keluhan tamu (2) segera berikan bantuan sedapat mungkin, kalau membutuhkan bagian lain, segera lakukan koordiansi (3) tidak lupa mengucapkan minta maaf dan berjanji akan memberikan pelayanan yang lebih baik.
- e. Mampu meningkatkan kemampuan kerja staff melalui training. Training diberikan oleh supervisor itu

sendiri atau mengundang tenaga ahli dari luar hotel atau departemen lain. Tempat training bisa dilakukan di lingkungan hotel atau di luar sesuai dengan kebutuhan.

- f. Mampu menerapkan dan menegakkan peraturan perusahaan sesuai dengan SOP (Standard Operating Procedure). Para supervisor mengawasi kegiatan operasional bawahan, misalnya : penggunaan seragam berikut atributnya, standard pelayanan, kualitas peralatan dan lain sebagainya.
- g. Mampu memberikan informasi minimal empat lokasi pariwisata di kota Bandung. Sering sekali tamu hotel untuk mendapatkan informasi tentang lokasi pariwisata tidak langsung menghubungi information counter, akan tetapi bertanya ke karyawan hotel yang ada di sekitarnya. Untuk menghadapi kejadian tersebut supervisor sudah mempersiapkan diri dengan pengetahuan lokasi pariwisata yang di butuhkan tamu.
- h. Mampu bekerja berdiri dan mondar-mandir selama operation. Untuk rush hour supervisor di tuntut untuk mengcover semua aktifitas pekerjaan bawahan dan sering sekali harus turun tangan membantu operasional. Supervisor mengawasi situasi, apakah semua tamu dilayani dengan baik. Bawahan didorong

untuk bergerak gesit agar tamu tidak terlalu lama menunggu untuk dilayani atau menunggu pesanan datang. Supervisor dituntut untuk selalu bergerak dari satu titik ke titik lainnya.

- i. Mampu fisik di ruangan terbuka atau ruangan ber-ac. Semua lingkungan hotel in-door relatif di pasang ac, maka supervisor di tuntutan untuk beradaptasi dengan lingkungan tersebut, untuk orang tertentu berada di ruangan terbuka atau di ruangan ber-ac untuk jangka waktu lama akan menimbulkan persoalan.
- j. Mampu dalam keadaan ramai. Pada jam-jam sibuk tingkat pekerjaan meningkat serta lalu lalang orang baik tamu hotel atau karyawan hotel yang sedang memberikan pelayanan. Keadaan seperti ini akan menimbulkan masalah bagi orang-orang tertentu.
- k. Mampu menjawab pertanyaan bawahan. Kadang-kadang bawahan belum mahir mengoperasikan peralatan operasional atau belum memahami standard pelayanan, oleh karenanya supervisor di tuntutan untuk menjelaskan ke bawahannya bagaimana alat itu dioperasikan atau standard pelayanan yang harus diberikan.

- l. Mampu mengoperasikan komputer. Semua operasional hotel menggunakan komputer, sehingga menjadi tuntutan mutlak supervisor dapat mengoperasikan komputer.
- m. Mampu bekerja melebihi waktu yang telah di tentukan. Saat-saat tertentu ketika tamu hotel banyak, sedangkan crew yang ada dianggap kurang maka harus ada penambahan crew.
- n. Mampu memimpin bawahan. Supervisor harus mampu mengelola dan mengarahkan bawahan sehingga operasional berjalan dengan baik.

Persyaratan jabatan supervisor ditetapkan untuk menjangking calon supervisor yang kompeten dalam bidangnya, sebab untuk menjadi supervisor yang kompeten harus memenuhi beberapa persyaratan yang secara garis besar terdiri dari : kemampuan berkomunikasi dengan atasan, bawahan dan tamu, kemampuan mengembangkan kualitas kerja staf pelaksana, kemampuan pengawasan, kemampuan pengetahuan pariwisata, kemampuan adaptasi fisik dengan lingkungan kerja dan kemampuan dibidang pekerjaannya masing-masing. Diharapkan dengan didapatkannya supervisor yang menguasai bidangnya, persoalan-persoalan yang terjadi pada tingkat pelaksana dapat dipecahkan oleh supervisor.

B. Analisis terhadap deskripsi data Kurikulum STIEPAR Yapari Aktripa Program Studi D3 Perhotelan

Dari temuan deskripsi data penelitian sebagaimana di laporkan pada Bab IV tentang Kurikulum STIEPAR Yapari Aktripa Program Studi D3 Perhotelan, dapat dikemukakan hal-hal yang berkaitan dengan komponen-komponen berikut ini :

1. Struktur Kurikulum.
2. Tujuan Kurikulum
3. Isi Kurikulum.
4. Proses Belajar mengajar.
5. Evaluasi.

1. Struktur Kurikulum

Kurikulum STIEPAR Yapari Aktripa Program Studi D3 Perhotelan memiliki struktur program yang terdiri dari MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) = 6 SKS atau 5,17%, MKDK (Mata Kuliah Dasar Keahlian) = 26 SKS atau 22,41%, Mata Kuliah Spesialisasi = 42 SKS atau 36,21%, Mata Kuliah Penunjang = 18 SKS atau 15,52%, Mata Kuliah Praktek = 20 SKS atau 17,24% dan Penulisan Makalah = 4 SKS atau 3,45%

Dari pengelompokkan mata kuliah yang tersebut di atas tersebar ke dalam 6 semester, yang setiap semester-nya terdiri dari 14-16 tatap muka.

Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud No.

0363/1983 Tentang Pola Dasar Program Pendidikan Diploma Non Kependidikan, bahwa Kurikulum harus diuraikan dan dikelompokkan ke dalam MKDU, MKDK dan MKK dengan proporsi MKDU = 10%, MKDK = 20%-25%. MKK = 65%-70%. Perimbangan antara pengajaran yang bersifat teori dan praktek 50%-60% berbanding 40%-50%.

Dari komposisi pengelompokkan kurikulum dan perimbangannya, Kurikulum STIEPAR Yapari Aktripa Program Studi D3 Perhotelan dibandingkan dengan ketentuan SK Mendikbud No. 0363/1983 ditemukan beberapa hal sebagai catatan, yaitu :

- a. Untuk MKDU di STIEPAR Yapari Aktripa Program Studi D3 Perhotelan sebesar 5,17% sedangkan menurut SK Mendikbud No.0363/1983 proporsi MKDU sebesar 10%, Dengan demikian MKDU-nya lebih sedikit dari ketentuan yang berlaku.
- b. Untuk MKDK di STIEPAR Yapari Aktripa Program Studi D3 Perhotelan sebesar 22,41% sedangkan menurut SK Mendikbud No.0363/1983 proporsi MKDK sebesar 20%-25%, ditarik tafsiran bahwa MKDK-nya sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Untuk MKK di STIEPAR Yapari Aktripa Program Studi D3 Perhotelan sebesar 68,97%, yaitu gabungan MK Spesialisasi = 36,21%, MK Penunjang = 15,52%, MK Praktek = 17,24% sedangkan menurut SK Mendikbud No.0363/1983

proporsi MKK sebesar 65%-70%. di tarik tafsiran bahwa MKK-nya sesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

- d. Untuk Mata Kuliah Praktek di STIEPAR Yapari Aktripa Program Studi D3 Perhotelan sebesar 17,24% sedangkan menurut SK Mendikbud No.0363/198 proporsi praktek adalah 40%-50%. Dengan demikian MK Prakteknya kurang dari ketentuan yang berlaku.

Dalam struktur kurikulum tidak terdapat mata kuliah pilihan, setiap mahasiswa wajib mengambil seluruh mata kuliah dan lulus tuntas.

Tahun pertama semester pertama seluruh mahasiswa program diploma tiga menempuh mata kuliah yang sama, yaitu MKDU : MK Pancasila dan UUD 1945, MK Agama, MKDK yang terdiri dari MK Bahasa Inggris I,II,III,IV,V, MK Bahasa Indonesia, MK Pengantar Pariwisata, MK Psikologi Pelayanan, MK Kebudayaan Indonesia, MK Pengantar Perusahaan Perjalanan, MK Geografi Pariwisata Indonesia dan MK Manajemen Akomodasi dan restoran.

Tahun pertama semester ke dua mahasiswa berpencar ke tiga program studi yang ada, yaitu : Program Studi Perhotelan, Program Studi Usaha Perjalanan, dan Program Studi Bina Wisata.

Tahun pertama semester ke dua Program Studi D3 Perhotelan MKK yang diajarkan belum banyak, yaitu : MK

Tatagraha I, MK Hotel Hygiene, MK Hubungan Masyarakat, dan MK Lapangan Bali.

Semester III, IV dan V MKK mendominasi proporsi prosentase pengajaran di banding MKDK dan MKDU.

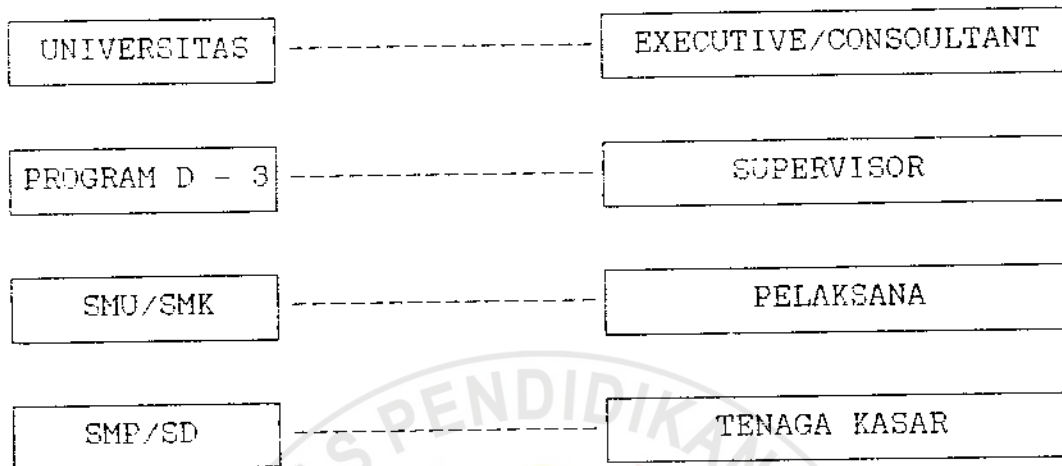
Dilihat dari mata kuliah yang ditawarkan setiap semesternya, maka MK Bahasa Inggris selalu ada, mulai dari Semester I sampai dengan Semester V. dengan pertimbangan bahwa kemampuan berbahasa Inggris amat membantu para lulusan menempati posisi pekerjaan di hotel. Mata Kuliah Bahasa Inggris mempunyai bobot 12 SKS sehingga menduduki MK yang berbobot SKS terbanyak.

2. Tujuan Kurikulum

Tujuan Kurikulum penyelenggaraan STIEPAR Yapari Aktripa Program Studi D3 Perhotelan bertujuan untuk menghasilkan tenaga profesional kepariwisataan yang mampu memberikan pelayanan bermutu kepada masyarakat di bidang perhotelan dengan dilandasai ideologi nasional Pancasila dan UUD 1945. Untuk mencapai tujuan kurikuler tersebut maka dirinci lagi menjadi Tujuan Intruksional Umum (TIU) dan Tujuan Intruksional Khusus (TIK). TIU dan TIK dapat dilihat di silabi masing-masing mata kuliah.

Secara teori lulusan STIEPAR Yapari Aktripa Program Studi D3 Perhotelan dapat menduduki jabatan

tingkat Supervisor. untuk lebih jelasnya akan digambarkan bagan hubungan antara tingkat pendidikan dengan kemungkinan posisi atau jabatan di hotel.



Bagan 2 : HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN KEMUNGKINAN POSISI ATAU JABATAN DI HOTEL.

Lapangan kerja yang dapat dimasuki oleh lulusan STIEPAR Yapari Aktripa PS D3 Perhotelan adalah bagian Front Office, Housekeeping, Bar dan Restaurant, Accounting, Marketing, Cruiseship dan Logistik.

Melihat uraian di atas yang menyatakan bahwa para lulusan dapat menduduki jabatan supervisor didasarkan atas pertimbangan bahwa para lulusan telah dibekali dengan pengalaman belajar yang memadai untuk memecahkan masalah yang terjadi pada tingkat pelaksana. Para mahasiswa diarahkan untuk menguasai aspek tugas, ketrampilan, sikap, nilai dan apresiasi mencapai kesuksesan dalam bekerja.

3. Isi Kurikulum

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, isi kurikulum MKK disusun dalam rangka memenuhi tuntutan tenaga kerja hotel. Bahan disusun ke dalam bentuk topik-topik perkuliahan yang diorganisasikan berdasarkan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan sebagaimana rincian tujuan STIEPAR Yapari Aktripa PS D3 Perhotelan.

Sesuai dengan konsep penyelenggaraan pendidikan di STIEPAR Yapari Aktripa PS D3 Perhotelan bahwa pengajaran terdiri dari perkuliahan teori, perkuliahan praktek atau kombinasi antara perkuliahan teori dan perkuliahan praktek. Tabel di bawah ini memberikan gambaran tentang mata kuliah yang meliputi teori, praktek atau kombinasi antara teori dan praktek.

TABEL 3

MATA KULIAH TEORI, PRAKTEK DAN KOMBINASI TEORI-PRAKTEK

NO	MATA KULIAH	TEORI	PRAKTEK
A.	MKK (MK Spesialisasi) :		
1	Tatagraha I, II, III	v	v
2	Hotel Hygiene	v	-
3	Hubungan Masyarakat	v	-
4	Tata Hidangan Makanan dan Minuman (Restoran) I, II	v	v
5	Tata Hidangan Makanan dan Minuman (Bar) I, II	v	v
6	Binatu Hotel	v	v
7	Pengolahan kue/roti I, II	v	v
8	Pengolahan makanan I, II	v	v
9	Manajemen hotel dan restoran	v	-

Dilanjutkan

Tabel 2 (Lanjutan)

NO	MATA KULIAH	TEORI	PRAKTEK
10	Dasar-dasar Akutansi	v	-
11	Kantor Depan Hotel (Reservasi - on) I, II.	v	v
12	Kantor Depan Hotel I, II (Cashier)	v	v
13	Pembelian dan Pergudangan	v	-
14	Finansial Hotel	v	-
15	Pengendalian Biaya	v	-
16	Pengetahuan Komputer	v	-
B	MKK (MK Penunjang) :		
1	Peraturan Pariwisata	v	-
2	Dasar-dasar Manajemen	v	-
3	Pengetahuan Komputer	v	v
4	Kewirausahaan	v	-
5	Metode Penelitian	v	-
6	Manajemen Teknik Supervisi	v	-
7	Pemasaran Pariwisata	v	-
8	Statistik	v	-
C	MKK (MK Praktek) :		
1	Kantor Depan Hotel	-	v
2	Pengolahan Makanan	-	v
3	Pengolahan Kue dan Roti	-	v
4	Pengolahan Minuman (Bar)	-	v
5	Tatagraha	-	v
6	Tata Hidangan Makanan dan Minuman (Restoran)	-	v
7	Orientasi Kerja	-	v
8	Latihan Kerja	-	v
9	Kuliah Lapangan Bali	-	v
10	Penulisan Makalah	-	v

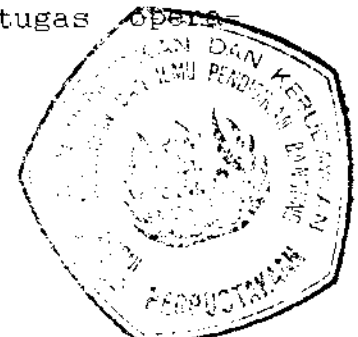
Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa Mata Kuliah Tatagraha diberikan untuk tiga semester (6 SKS), selain itu ada beberapa mata kuliah yang diberikan untuk dua semester, yaitu : MK Tata Hidangan Makanan dan Minuman (Restoran), MK Tata Hidangan Makanan dan Minuman (Bar), MK Pengolahan Kue dan Roti, MK Pengolahan Maka-

nan. MK Kantor Depan Hotel (Reservation), MK Kantor Depan Hotel (Cashier).

Mata kuliah yang diberikan 2 SKS untuk semester yang telah disediakan, yaitu : MK Hotel Hygiene, MK Hubungan Masyarakat, MK Binatu Hotel, MK Manajemen Hotel dan Restoran, MK Dasar-dasar Akutansi, MK Pembelian dan Pergudangan, MK Finansial Hotel, MK Pengendalian Biaya, MK Peraturan Pariwisata, MK Dasar-dasar Manajemen, MK Kewirausahaan, MK Metode Penelitian, MK Manajemen Teknik dan Supervisi, MK Pemasaran Pariwisata, MK Statistik dan seluruh MK Praktek.

Pertimbangan sejumlah mata kuliah kelompok MKK diberikan untuk dua atau tiga semester, dikarenakan mata kuliah tersebut menjadi salah satu ciri kompetensi yang dikuasai lulusan STIEPAR Yapari Aktripa PS D3 Perhotelan sehingga memerlukan pendalaman materi baik berupa teori atau praktek.

Keseluruhan pemilihan isi kurikulum diarahkan untuk pencapaian tujuan kurikulum sehingga isi kurikulum dipilih agar mahasiswa menguasai kemampuan pelaksanaan tugas, ketrampilan, nilai, sikap dan apresiasi kerja, oleh karenanya isi kurikulum STIEPAR Yapari Aktripa Bandung Program Studi D3 Perhotelan terdiri dari pengalaman belajar untuk tugas supervisi dan tugas operasi



sional.

4. Proses Belajar Mengajar

Penyelenggaraan perkuliahan di STIEPAR Yapari Aktripa PS D3 Perhotelan disesuaikan dengan sistem SKS. Pada awal semester, mahasiswa ditawarkan sejumlah mata kuliah. Pengambilan beban studi dengan memperhitungkan prestasi akademik yang sudah dicapai pada semester yang lampau.

Untuk keperluan administrasi akademik diperlukan beberapa pencatatan, yaitu : pengisian kartu rencana studi, pengisian daftar hadir setiap mengikuti perkuliahan, pengisian nilai akhir, pengisian kartu nilai akhir, dan pengisian kartu kemajuan studi.

Perkuliahan terdiri dari tiga bentuk, yaitu :

- a. Perkuliahan di dalam kelas, materi perkuliahan yang diberikan berupa konsep-konsep keilmuan sehingga mahasiswa menguasai dasar-dasar teorinya.
- b. Praktikum laboratorium, workshop dlsb, diselenggarakan sebagai lanjutan dari perkuliahan di kelas, tetapi lebih menekankan kepada penguasaan ketrampilan.
- c. Job Orientation, On The Job Training. Kuliah Lapangan Bali, diselenggarakan agar mahasiswa dapat melihat, merasakan dan mempraktekan penguasaan ilmu perhotelan

yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan di hotel-hotel yang sudah ditentukan. Para mahasiswa dapat mengapresiasi bagaimana pelaksanaan tugas di hotel di masing-masing departemen.

Frekwensi perkuliahan dalam satu semester berkisar antara 16-18 pertemuan, yang terdiri dari tatap muka 14-16 pertemuan, UTS = 1 kali pertemuan, dan UAS = 1 kali pertemuan. Kalau frekwensi perkuliahan belum mencukupi, para dosen yang bersangkutan dipersilahkan untuk mengadakan perkuliahan tambahan sebelum UAS atau UTS berlangsung.

Lama studi untuk jenjang D3 ditempuh selama 6 semester dan batas maksimum lama studi adalah 10 semester. Selama mengikuti studi mahasiswa diberikan kesempatan untuk cuti dan alih program studi.

Pertimbangan proses belajar mengajar terdiri dari perkuliahan teori dan perkuliahan praktek di kampus dan di hotel didasarkan atas pertimbangan bahwa para mahasiswa mempunyai kompetensi dalam bidang pekerjaannya masing-masing. Diharapkan dengan PBM yang demikian aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan mahasiswa dapat dikembangkan secara maksimal.

5. Evaluasi

Untuk evaluasi keberhasilan pendidikan, mahasiswa

dinilai dalam hal :

- a. Keberhasilan studi setiap mata kuliah.
- b. Penulisan makalah.
- c. Ujian komprehensif.

- a. Penilaian keberhasilan studi setiap mata kuliah.
 untuk mendapatkan nilai akhir dari suatu mata kuliah maka mahasiswa harus mempunyai nilai tugas akhir, nilai UTS, dan nilai UAS, ketiga nilai tersebut digabung dengan menggunakan rumus :

$$NA = \frac{\text{Tugas} + \text{UTS} + (2 \cdot \text{UAS})}{4}$$

Apabila salah satu komponen nilai belum dipenuhi oleh mahasiswa, maka nilai akhirnya dikelompokkan ke kode belum lengkap (BL) dan mahasiswa harus melengkapinya. Ujian mata kuliah dikelompokkan ke Ujian Lokal dan Ujian Negara, karena STIEPAR Yapari Aktripa PS D3 Perhotelan statusnya disamakan, maka semua ujian diselenggarakan sendiri.

- b. Penulisan Tugas Akhir, untuk mengakhiri program studi, mahasiswa diwajibkan untuk membuat makalah. Kewajiban membuat makalah sangat berguna untuk menguji kemampuan menulis. Salah satu syarat pembuatan makalah adalah minimal 85% telah menyelesaikan beban studi/SKS, dan telah menyelesaikan

praktek kerja.

- c. Ujian Komprehensif, ditujukan untuk menguji pemahaman mahasiswa atas materi perkuliahan selama enam semester. bagaimana hubungan antara satu mata kuliah dengan mata kuliah lainnya.

Penyelenggaraan evaluasi dilakukan untuk menilai apakah mahasiswa sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau belum serta hasil evaluasi digunakan juga sebagai bahan pertimbangan perbaikan pengajaran atau pelaksanaan program.

C. Analisis terhadap deskripsi data relevansi Kurikulum STIEPAR Yapari Aktripa Program Studi D3 Perhotelan dengan deskripsi tugas dan persyaratan Jabatan di Hotel Savoy Homann Bandung Departemen Room Division dan Departemen FB Service tingkat supervisor

1. Deskripsi Tugas (Tabel 4).
 - a. Departemen Room Division.
 - b. Departemen FB Service.
2. Persyaratan menempati jabatan (Tabel 5).
 - a. Sertifikasi, lisensi dan registrasi.
 - b. Ketrampilan dan pengetahuan.
 - c. Kuslitas dan kekuatan fisik.
 - d. Lingkungan tempat bekerja.

- e. Pendidikan dan pengalaman.
- f. Keterampilan berkomunikasi.
- g. Pengetahuan numerik.
- h. Keterampilan berargumentasi.

1. Deskripsi Tugas (Tabel 4)

a. Departemen Room Division

Dari uraian tabel 4 diperoleh suatu data bahwa ada 13 mata kuliah yang relevan dengan deskripsi tugas di departemen room division, uraiannya adalah :

MKDU = 0 MK	MKK (Spesialisasi) = 7 MK
MKDK = 0 MK	MKK (Penunjang) = 2 MK
	MKK (Praktek) = 4 MK

Hal yang mengakibatkan mengapa mata kuliah dalam rumpun MKDU tidak satupun masuk dalam tabel 4, adalah dikarenakan MKDU dimaksudkan untuk memberikan landasan keilmuan terhadap rumpun kurikulum lainnya (MKDK dan MKK) sehingga tidak terlihat langsung relevansinya dengan deskripsi tugas, demikian pula dengan MKDK yang terdiri dari mata kuliah kepariwisataan, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, rumpun kurikulum ini dimaksudkan sebagai landasan bagi rumpun MKK (Mata Kuliah Keahlian).

Untuk MKK (Spesialisasi), dari 21 MK yang tercantum dalam rumpun MKK (Spesialisasi), hanya 7 mata kuliah yang relevan dengan deskripsi tugas departemen room

division, hal tersebut dikarenakan deskripsi tugas yang diteliti hanya bagian front office dan housekeeping, sedangkan mata kuliah yang ada dalam rumpun MKK (Spesialisasi) juga ditujukan untuk jabatan bar, restaurant, kitchen, pastry, akunting, dan logistik.

Untuk MKK (Penunjang) diwakili oleh 2 mata kuliah hal ini dikarenakan MKK (Penunjang) juga terdiri dari mata kuliah yang ditujukan untuk keperluan lainnya seperti wirausaha dan penulisan tugas akhir.

Untuk MKK (Praktek) diwakili oleh 4 mata kuliah, hal ini juga disebabkan dalam mata kuliah praktek juga terdiri mata kuliah praktek bar dan praktek tata hidangan makanan dan minuman.

Mata kuliah yang paling banyak relevan untuk deskripsi tugas departemen room division adalah : Tata-graha I,II,III, KDH (Reservation) I,II, KDH (Cashiering) I,II, Praktek KDH, Praktek Tatagraha, JO dan OJT. Dan hanya untuk satu deskripsi tugas yang relevan mata kuliah Manajemen Teknik Supervisi.

Dilihat dari tujuan, semua deskripsi tugas relevan dengan satu atau lebih tujuan perkuliahan sehingga ada jalinan fungsional yang sangat erat. Hal tersebut dikarenakan tujuan perkuliahan dirumuskan dengan memasukkan kemampuan supervisi dan kemampuan operasional.

Dilihat dari isi, karena semua tujuan perkuliahan

relevan dengan semua deskripsi tugas maka demikian pula pokok bahasan semuanya relevan dengan deskripsi tugas, sesuai dengan fungsi pokok bahasan yang terdiri dari sejumlah materi dalam rangka pencapaian tujuan.

b. Departemen FB Service

Dari uraian tabel 4 diperoleh suatu data bahwa ada 10 mata kuliah yang relevan dengan deskripsi tugas di departemen FB Service, uraiannya adalah :

MKDU = 0 MK	MKK (Spesialisasi) = 4 MK
MKDK = 0 MK	MKK (Penunjang) = 2 MK
	MKK (Praktek) = 4 MK

Penjelasan tentang komposisi di atas mirip dengan penjelasan komposisi mata kuliah untuk departemen room division, hanya saja uraian point b ditujukan untuk departemen FB Service.

Mata kuliah yang paling banyak relevan untuk deskripsi tugas jabatan departemen FB Service adalah : THMM (Bar)I,II, Praktek Bar, THMM (Restaurant)I,II, Praktek THMM, Komputer, JO dan OJT yang terakhir adalah Manajemen Teknik Supervisi.

Dilihat dari tujuan, semua deskripsi tugas relevan dengan satu atau lebih tujuan perkuliahan sehingga ada jalinan fungsional yang sangat erat. Hal tersebut dikarenakan tujuan perkuliahan dirumuskan dengan memasukkan

kemampuan supervisi dan kemampuan operasional.

Dilihat dari isi, karena semua tujuan perkuliahan relevan dengan semua deskripsi tugas maka demikian pula pokok bahasan semuanya relevan dengan deskripsi tugas, sesuai dengan fungsi pokok bahasan yang terdiri dari sejumlah materi dalam rangka pencapaian tujuan.

2. Persyaratan Menempati Jabatan Supervisor Departemen Room Division dan Departemen FB Service (Tabel 5)

a. Sertifikasi, lisensi dan registrasi

Dari uraian tabel 5 mata kuliah yang relevan dengan keperluan di atas adalah MK : Job Orientation, On the Job Training, Manajemen Teknik Supervisi, Bahasa Inggris I sampai V ditambah sertifikat table manner, uraiannya adalah :

MKDU = 0 MK

MKDK = 1 MK (12 SKS)

MKK (Spesialisasi) = 0 MK MKK (Penunjang) = 1 MK

MKK (Praktek) = 2 MK

Dilihat dari tujuan, semua persyaratan jabatan di atas relevan dengan satu atau lebih tujuan perkuliahan. Demikian pula dengan pokok bahasan otomatis relevan dengan persyaratan jabatan.

b. Ketrampilan dan pengetahuan

Dari uraian tabel 5 mata kuliah yang relevan ada

22 mata kuliah, yaitu mata kuliah :

- Manajemen Teknik Supervisi
- Tatagraha I, II, III
- Praktek Tatagraha
- THMM (Restaurant) I, II
- Praktek THMM
- THMM (Bar) I, II
- Praktek Bar
- KDH (Reservation) I,II
- Praktek KDH
- KDH (Cashiering) I, II
- Komputer
- Bahasa Inggris I sampai V

uraiannya adalah :

MKDU = 0 MK

MKDK = 1 MK (12 SKS)

MKK(Spesialisasi) = 11 MK MKK (Penunjang) = 2 MK

MKK (Praktek) = 4 MK

Dilihat dari tujuan, semua persyaratan di atas relevan dengan satu atau lebih tujuan perkuliahan, dengan demikian beberapa pokok bahasan mendukung beberapa persyaratan.

c. Kualitas dan kekuatan fisik

Tidak ada satupun mata kuliah yang relevan dengan persyaratan di atas, hal itu dikarenakan kurikulum yang dikembangkan tidak mencakup persyaratan

tersebut.

d. Lingkungan tempat bekerja

Mata kuliah yang relevan adalah JO dan OJT, hal tersebut dikarenakan mahasiswa diberi kesempatan untuk melihat dan merasakan bekerja di tempat kerja yang sebenarnya, sehingga ketika para lulusan menempati pekerjaan di hotel sudah terbiasa. Ditinjau dari tujuan, persyaratan di atas relevan dengan satu atau lebih tujuan perkuliahan, sehingga otomatis pokok bahasanpun relevan dengan persyaratan di atas.

e. Pendidikan dan pengalaman

Persyaratan pendidikan perhotelan relevan dengan ijazah yang dikeluarkan oleh STIEPAR Yapari Aktripa Bandung PS D3 Perhotelan, tetapi persyaratan memiliki pengalaman bekerja tidak relevan, sebab di luar bidang cakupan kurikulum

f. Ketrampilan berkomunikasi

Mata kuliah yang relevan adalah MK Manajemen Teknik Supervisi dan MK Bahasa Inggris I sampai V. Ditinjau dari tujuan, setiap persyaratan relevan dengan satu tujuan perkuliahan demikian pula dengan pokok bahasan, beberapa materi relevan dengan persyaratan jabatan.

g. Pengetahuan numerik

Relevan dengan 12 mata kuliah, yaitu :

- KDH Reservation J, II
- Tatagraha I, II, III
- Binatu hotel
- THMM (Restaurant) I, II
- THMM (Bar) I, II
- KDH Cashiering I, II

Ditinjau dari tujuan, persyaratan jabatan didukung oleh semua tujuan perkuliahan, demikian pula dengan pokok bahasan, tetapi materi yang relevan hanya satu, yaitu materi pengenalan form.

h. Kemampuan berargumentasi

Relevan dengan 2 MK, yaitu : Humas dan Manajemen Teknik Supervisi. Ditinjau dari tujuan, persyaratan jabatan relevan dengan satu mata kuliah, sedangkan pokok bahasan yang relevan dengan persyaratan jabatan adalah materi tourism publicity (untuk Humas) dan materi komunikasi dalam manajemen teknik supervisi (untuk Manajemen Teknik Supervisi).